



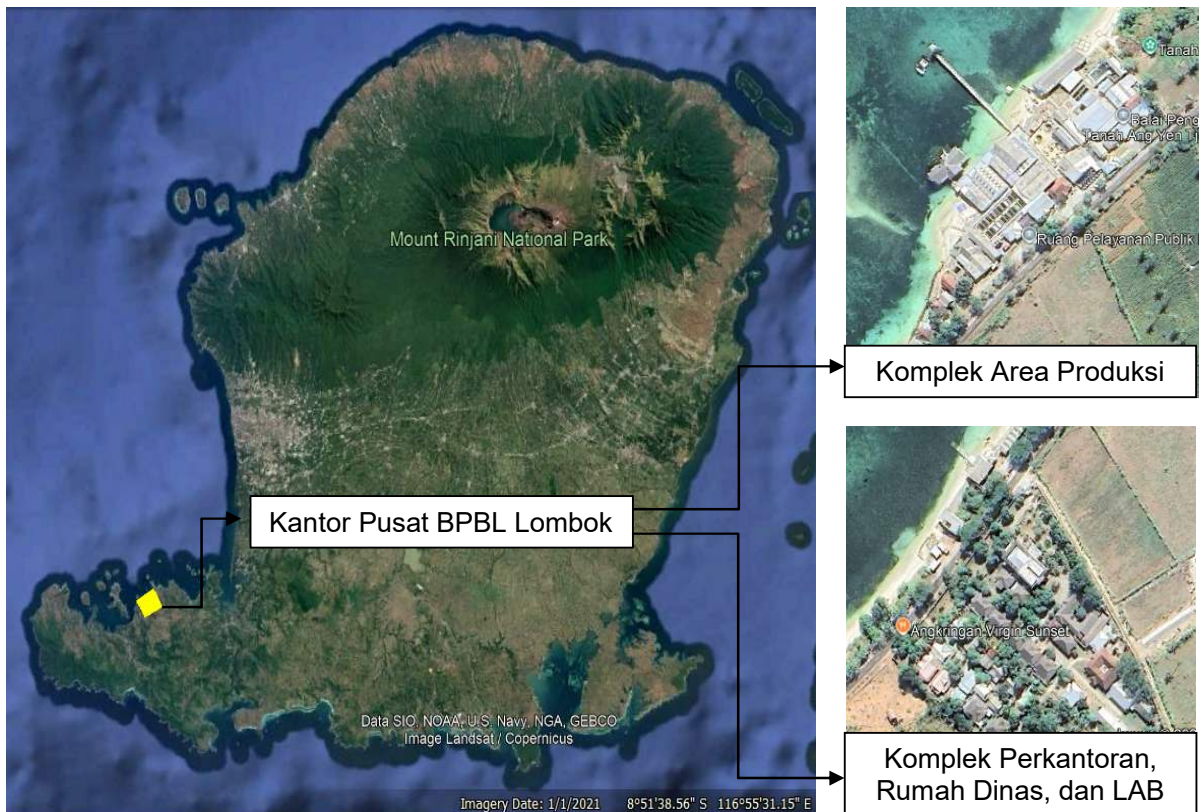
PROSEDUR PERINGATAN DINI & EVAKUASI KEADAAN DARURAT BPBL LOMBOK



PETUNJUK UMUM

1. Kantor pusat Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok terdiri atas dua lokasi, yang pertama adalah kompleks rumah dinas, gedung administrasi dan laboratorium, yang kedua adalah kompleks area produksi.
2. Kantor pusat BPBL Lombok beralamat di Dusun Gili Genting, Desa sekotong Barat, Kec. Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

LOKASI KANTOR PUSAT BPBL LOMBOK



Nomor Telepon Pelayanan BPBL Lombok:
0818-579-997

Email Layanan BPBL Lombok
bpbl.lombok@gmail.com

PETUNJUK UMUM SAAT KEBAKARAN

1. Menuju hydrant box terdekat dan memecahkan kaca pada panel bertuliskan ***break glass here.***
2. Laporkan kepada petugas pelayanan atau satpam terdekat apabila titik api terlihat
3. Raih Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tanpa membahayakan diri memadamkan titik api sesuai langkah yang ada di petunjuk.
4. Bila api tidak bisa dikendalikan, tutup semua pintu menuju titik api, dan beritahu satpam/petugas pelayanan.
5. Ikuti arahan satpam/petugas pelayanan.
6. Tetap tenang dan jangan panik.
7. Pahami lokasi dan rute evakuasi.
8. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik.
9. Amankan dokumen – dokumen penting.
10. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas.
11. Tidak berdorongan dan berdesakan.
12. Ikuti petunjuk arah evakuasi untuk menuju titik kumpul.
13. Berkumpul di titik kumpul.
14. Satpam/petugas pelayanan yang memberikan arahan evakuasi melaporkan kepada pimpinan:
 - Jumlah pegawai yang ada di area evakuasi dan jumlah yang terevakuasi.
 - Keadaan dan status keparahan di area yang dievakuasi.
 - Titik kenal api yang teridentifikasi.

PETUNJUK UMUM SAAT GEMPA BUMI

1. Tetap tenang, jangan panik.
2. Berindunglah di bawah meja yang kuat yang dapat memberikan keamanan serta cukup sirkulasi udara.
3. Jangan meninggalkan gedung, sampai ada instruksi selanjutnya dari satpam/petugas pelayanan.
4. Carilah kolom bangunan atau lorong yang aman yang kemungkinan besar tidak terdapat benda – benda yang dapat roboh di area kerja anda. Itu adalah tempat teraman dari tertimpa reruntuhan.
5. Jauhkan diri dari, kaca, rak buku, lampu, tempat file, dan barang – barang berat dan tajam lain yang dapat jatuh dan melukai anda.
6. Bila dirasa gempa bumi sudah berakhir beritahu satpam/petugas pelayanan memulai prosedur evakuasi.
7. Ikuti arahan satpam/petugas pelayanan.
8. Tetap tenang dan jangan panik.
9. Pahami lokasi dan rute evakuasi.
10. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik.
11. Amankan dokumen – dokumen penting.
12. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas.
13. Tidak berdorongan dan berdesakan.
14. Ikuti petunjuk arah evakuasi untuk menuju titik kumpul.
15. Berkumpul di titik kumpul.
16. Satpam/petugas pelayanan melaporkan kepada pimpinan mengenai :
 - Jumlah pegawai yang ada di area evakuasi dan jumlah yang terevakuasi.
 - Keadaan dan status keparahan di area yang dievakuasi.
17. Jika anda berada di luar, segera bergerak menjauhi gedung.

PETUNJUK UMUM SAAT MENERIMA ANCAMAN BOM

Jika menerima ancaman bom :

1. Jangan panik. Biarkan penelpon terus berbicara. Jika memungkinkan minta perhatian pada seseorang yang bersama anda untuk dapat berkomunikasi secara tulisan.
2. Catat dengan tepat dan jelas setiap pekerjaan dari penelepon.
3. Catat waktu terima telepon.
4. Orang yang bersama anda harus segera menghubungi satpam terdekat.
5. Gunakan “Checklist Ancaman Bom”, jangan menghentikan pembicaraan:

- **Kapan akan diledakkan, dimana diletakkan, seperti apa bentuknya ? Apa alasan meletakkan bom ?**
- **Siapakah anda, identitas penelpon ; laki – laki, perempuan, Dewasa, anak – anak, umur dan logat.**
- **Suara latar belakang ; Musik, Anak – anak, Tertawa, Orang Bicara, Lalu Lintas, Pesawat Tebang, Mesin Ketik, Mesin.**
- **Informasi lain?**

Jika menemukan benda yang kemungkinan adalah Bom :

1. Jangan menyentuhnya.
2. Hubungi satpam terdekat.
3. Kosongkan area benda tersebut dalam radius 15 meter.
4. Jangan menggunakan radio, handphone atau peralatan lain yang menggunakan transmisi.
5. Bukalah pintu dan jendela setempat.
6. Lakukan prosedur evakuasi dengan satpam/petugas pelayanan terdekat.
7. Serahkan langkah berikut kepada satpam.

PETUNJUK UMUM SAAT TERJADI HURU HARA

1. Setiap pegawai melaporkan kepada organisasi tanggap darurat bila mengetahui adanya huru – hara / kerusuhan.
2. Tidak dibenarkan menangani sendiri keadaan darurat huru-hara tanpa koordinasi dengan organisasi tanggap darurat.
3. Mulai saat ini keadaan dipimpin oleh ketua organisasi tanggap darurat.
4. Informasikan segera kepada tim lainnya agar tetap siaga khususnya jalur komunikasi dan tim keamanan.
5. Semua tim dalam organisasi tanggap darurat siap dengan peralatannya masing – masing.
6. Ketua organisasi tanggap darurat melakukan penilaian situasi berdasarkan laporan terkini dari masing-masing tim-nya.
7. Melakukan komunikasi eksternal dengan pihak yang berkompeten dan berwajib